

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa fungsi pertunjukan *Can-macanan Kadduk* ini adalah sebagai hiburan. Bentuk penyajian *Can-macanan Kadduk* ini dikategorikan dalam bentuk penyajian musik ansambel karena dimainkan secara bersama-sama. Keseluruhan bentuk dan pola tabuhan pada lagu Jaranan versi *Can-macanan Kadduk* ini diawali dengan dua bagian yaitu irama lambat dan irama cepat. Bentuk musik Grup *Maong Putra* ini berbentuk *lancaran* berlaraskan *pelog*.

Gending ini ditransformasikan kedalam instrumen musik Barat yaitu *drum band*. Pada bagian *saron* pada *gending* ditransformasikan ke dalam *keyboard*. Permainan *saron* pada *keyboard* digunakan pola permainan *peking*. Musik *Can-macanan Kadduk* menggunakan alat musik non gamelan lebih tepatnya menggunakan instrumen *drum band* yaitu yang terdiri dari *bass dram*, bedug, *snare*, trio tom-tom dan *keyboard* sebagai melodisnya.

Kesenian ini disebut *Can-macanan Kadduk* karena bahan busana yang dipakai *Can-macanan Kadduk* tersebut berasal dari goni, goni dalam bahasa Madura berarti *Kadduk*. Kesenian ini simbol hewan digambarkan dalam bentuk seekor *macan* karena *macan* dianggap melambangkan kekuatan dan sangat ditakuti. Kesenian *Can-macanan Kadduk* ini memiliki banyak pesan moral di dalamnya seperti untuk menjalin silaturahmi antar para masyarakat, baik tokoh

masyarakat, masyarakat itu sendiri, dan para pemudanya agar hubungan kehidupan mereka menjadi lebih guyup dan damai.

Gambaran tentang kesenian *Can-macanan Kadduk* ini tidak menggunakan panggung khusus yang digunakan untuk keluar masuknya pemain atau sebagai pintu dan langsung menggunakan alas tanah bertujuan agar para pemain dapat bergerak bebas, area pertunjukan digabung oleh penonton. Pertunjukan ini menampilkan *Dut-badutan*, tarian burung garuda, *Tak-motakan*, adu sapi, *Can-macanan Kadduk*. Instrumen musiknya menggunakan *drum band*.

Beberapa hal yang digunakan untuk terus membuat budaya *Can-macanan Kadduk* tetap eksis sebagai budaya lokal daerah Jember, melalui latihan rutin yang dilakukan setiap dua minggu sekali akan menambah keakraban di antara pelaku seni di dalamnya. Hal ini diharapkan budaya lokal *Can-macanan Kadduk* dapat menghibur masyarakat.

B. Saran

Bagi mahasiswa, diharapkan ikut dalam usaha melestarikan kesenian tradisional agar tidak hilang ditelan zaman dan tetap eksis di zaman modern. Bagi masyarakat Jember, diharapkan dapat menjaga dan melestarikan kesenian tradisional sebagai warisan leluhur agar tidak mengalami kepunahan. Bagi pemerintah Kabupaten Jember, perlunya usaha pelestarian dan mengembangkan kebudayaan lama, agar dapat bertahan dan dapat dikenal oleh masyarakat umum. Untuk itu diperlukan adanya pembinaan dan pembenahan pada kesenian tradisional yang ada dan juga didukung oleh adanya dana untuk mengembangkan kesenian tradisional.

KEPUSTAKAAN

- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I dan II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Joseph, Wagiman. 2009. *Teori Musik 2*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat: Edisi Paripurna*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Theory and Method in Ethnomusicology*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center Of Music.
- Ridwan, Mohammad Aif. 2011. "Kesenian *Can-macanan Kadduk* PPST (Paguyuban Pencak Silat Tradisional) Sempusari Bintang Timur di Kabupaten Jember". Skripsi untuk menempuh derajat Srata 1 Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian R&D Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: Isi Press Surakarta.

<https://id.m.documen/.org//Kalisat>

<https://www.google.comchristanto>

<http://chirpstory.com/li>

<https://www.pusatalatdrumband.com/li>

<http://budaya-indonesia-sekarang.blogspot.com/2010/04/pendhalungan.html>

http://www.google.com/search/maulid+nabi&oq=&gs_l

<http://www.indonesiakaya.com/jelajah/karapan-sapi-madura-html>

<http://melodysimphonismpn5pati.blogspot.com>

NARA SUMBER

Heru Santoso, 24 tahun, Pemusik Grup *Maong Putra* Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Ika, 43 tahun, Ketua Grup *Maong Putra* Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Lastri, 40 tahun, Pengurus Grup *Maong Putra* Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Sulastri, 38 tahun, Kordinator Grup *Maong Putra* Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur.